

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN EMPULUR
SAGU DAN DAUN INDIGOFERA FERMENTASI DENGAN
Rhizopus oligosporus DALAM RANSUM TERHADAP
PERFORMA KARKAS BROILER**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN EMPULUR
SAGU DAN DAUN INDIGOFERA FERMENTASI DENGAN
Rhizopus oligosporus DALAM RANSUM TERHADAP
PERFORMA KARKAS BROILER**

SKRIPSI



*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN EMPULUR SAGU DAN DAUN INDIGOFERA FERMENTASI DENGAN *Rhizopus oligosporus* DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA KARKAS BROILER

Siti Handayani¹⁾ dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP²⁾ dan **Prof. Dr. Ir. Mirnawati, MS**²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2024

²⁾Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan, Program Studi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan campuran empulur sagu dan daun indigofera fermentasi dengan *Rhizopus oligosporus* terhadap bobot hidup, persentase karkas dan persentase lemak abdomen broiler serta mendapatkan batas level penggunaan optimal campuran empulur sagu dan daun indigofera fermentasi dengan *Rhizopus oligosporus* dalam ransum. Penelitian ini menggunakan 100 ekor DOC broiler strain *Lohmann* galur MB-202 Platinum dari PT. Japfa Comfeed Indonesia tanpa pemisahan Jantan dan betina yang diberi ESDIF (empulur sagu dan daun Indigofera fermentasi) dalam ransum mulai dari umur 15 hari sampai broiler umur 6 minggu. Pada umur 1 – 7 hari diberi pakan komersil dan umur 2 – 14 hari diberi pakan adaptasi. Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan adalah penggunaan ESDIF dalam ransum: R1 (0% ESDIF), R2 (25% ESDIF), R3 (30% ESDIF), R4 (35% ESDIF), dan R5 (40% ESDIF). Parameter yang diukur adalah bobot hidup (g/ekor), persentase lemak abdomen (%) dan persentase karkas (%). Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa ransum perlakuan memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap bobot hidup, persentase karkas, dan persentase lemak abdomen broiler. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan campuran empulur sagu dan daun indigofera fermentasi dengan *Rhizopus oligosporus* dapat digunakan sampai level 40% dalam ransum dan dapat mempertahankan performa karkas broiler, pada kondisi ini diperoleh bobot hidup 2020,75 g/ekor, persentase karkas 75,27%, dan persentase lemak abdomen 1,10%.

Kata kunci: *ESDIF, Broiler, Fermentasi, Rhizopus oligosporus, Ransum*